

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kuliner merupakan salah satu hal wajib yang harus dicoba ketika datang ke kota atau daerah yang baru di datangi. Kuliner mungkin menjadi hal wajib kedua yang harus dicoba setelah tempat wisata. Maka dari itu mengetahui kuliner khas suatu daerah juga penting. Sehingga ketika datang ke suatu kota atau daerah tersebut sudah mengetahui makanan apa yang harus dicoba.

Program *feature* “*Culinary Trip*” episode “*Gagego ning Pati*” membahas mengenai kuliner yang berasal dari Pati. Membahas berbagai kuliner yang dimiliki Pati, mengenalkan bahwa kuliner yang berasal dari daerah yang berada di deretan Pantura tidak selalu berhubungan dengan laut. Program ini menggunakan *host* wanita sebagai pemandu acara. Melihat belum banyak program kuliner yang menampilkan wanita sebagai *host*.

Pada program “*Culinary Trip*” konsep yang diterapkan untuk memandu penonton adalah menggunakan *host*. *Host* program akan memaparkan segala informasi yang perlu disampaikan. Penyampaian *host* juga dilakukan secara langsung di depan kamera dan melalui *voice over*. Hampir di setiap segmen terdapat *voice over*. *Voice over* ini berfungsi untuk memperjelas informasi gambar.

Kuliner yang dibahas dalam program “*Culinary Trip*” episode “*Gagego ning Pati*” berjumlah empat makanan, yaitu Gethuk Runting, Petis Runting, Sego Gandul dan Soto Kemiri. Setiap makanan dibahas dalam satu segmen. Setiap segmen *host* mencicipi makanan dan memberikan pendapatnya tentang makanan yang telah dicicipi tersebut. Program ini diharapkan menjadi tontonan baru bagi semua kalangan. Dapat memberikan referensi kuliner dari suatu kota atau daerah dan juga bisa menjadi hiburan bagi penonton. Selain bermanfaat untuk penonton, diharapkan program

“*Culinary Trip*” juga bermanfaat sebagai media untuk mengenalkan kuliner dari setiap kota di Indonesia yang belum dikenal banyak orang.

Selain menjadi tontonan yang menghibur dan informatif bagi para penonton, program “*Culinary Trip*” diharapkan menjadi suatu pengembangan baru dalam program kuliner. Hal ini dilihat dari penggunaan *host* untuk program kuliner yang menggunakan wanita sebagai *host* program. Mengingat belum begitu banyak *host* program kuliner yang menggunakan wanita sebagai *host* utama.

B. Saran

Persiapan saat proses praproduksi sangatlah penting dalam perwujudan sebuah karya atau program *feature*, baik persiapan secara teknis ataupun materi program. Riset dibutuhkan sebagai sumber informasi untuk pembuatan naskah sehingga mengetahui informasi apa saja yang akan disampaikan pada program. Konsep dan pengemasan program ditentukan setelah mendalami objek, sehingga tahu akan menyampaikan informasi seperti apa.

Sebuah program harus mempunyai ciri atau karakter sebagai identitas program, agar penonton lebih mudah mengingat program yang sedang ditonton. Ciri dan karakter ini akan menjadi nilai jual sebuah program. Seperti “*Culinary Trip*” menjadikan *host* wanita sebagai ciri khas program.

Proses perwujudan karya “*Culinary Trip*” telah usai. Saran yang dapat disampaikan untuk mencapai hasil karya yang lebih baik yaitu, seorang pengarah acara diharapkan memahami segala hal yang berkaitan dengan produksi, dari teori maupun teknik produksi. Pemahaman teori dapat dilakukan dengan cara membaca dari buku maupun sumber dari internet. Sedangkan teknik produksi dapat dipelajari dari praktik, sering latihan ataupun pengalaman dalam proses produksi. Seorang sutradara diharuskan memiliki jiwa pemimpin, karena proses perwujudan karya dikerjakan bersama atau dalam team. Dapat mengambil keputusan dengan cepat

sehingga produksi terlaksana dengan baik dan tidak mengulur-ulur waktu. Persiapan yang matang juga dibutuhkan, mulai dari ide, riset, lokasi, *rehearsel*, produksi hingga pascaproduksi, terutama ide dan konsep karya. Selain itu, pemilihan *crew* yang tepat juga sangat dibutuhkan. Jika salah memilih *crew*, perwujudan karya akan terhambat dan tidak maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayawaila, Gerzon R. 2010. Dokumenter: Dari Ide Sampai Produksi. Jakarta : FFTV-IKJ Press.
- Baksin, Askurifai. 2006. Membuat Film Indie itu Gampang. Bandung : Kataris.
- Fachruddin, Andi. 2014. Dasar – Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, Dan Teknik Editing. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Harymawan, RMA. 1993. Dramaturgi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Naratama. 2006. Menjadi Sutradara Televisi. Jakarta : PT Gramedia
- Rahma, Anita. 2016. Teknik & Etik Profesi TV Presenter. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indoensia.
- Subroto, Darwanto Sastro. 1994. Produksi Acara Televisi. Yogyakarta : Duta Wacana Press.
- Tansil, Chandra, Rhino Ariefiansyah & Tonny Trimarsanto. 2010. Pemula Dalam Film Dokumenter: Gampang-Gampang Susah. Jakarta : IN-DOCS.
- Triono, Hendi. 2007. Langkah Awal Menjadi Presenter. Yogyakarta : Cakrawala
- Wibowo, Fred. 2007. Teknik Produksi Program Televisi. Yogyakarta : Pinus Book Publisher.

DAFTAR SUMBER ONLINE

- <https://www.google.com/search?q=makeup+korektif> (diakses 12 Februari 2019)
- <https://www.google.com/search?q=vest+motif> (diakses 12 Februari 2019)
- <https://www.google.com/search?q=outfit+pastel+wanita> (diakses 12 Februari 2019)
- <https://www.google.com/search?q=celana+chinos> (diakses 12 Februari 2019)
- <https://www.google.com/search?q=outfit+pria+tropical> (diakses 12 Februari 2019)
- <https://www.google.com/search?q=logo+ok+food+net+tv> (diakses 9 Februari 2019)
- <https://upload.wikimedia.org/wikipedia/id/thumb/3/3f/WeekendList-NET.jpeg/250px-WeekendList-NET.jpeg> (diakses 9 Februari 2019)

DAFTAR NARASUMBER

Ibu Tin (46 tahun), pemilik warung Gethuk Runting

Ibu Suwatic (49 tahun), pemilik warung Petis Runting

Bapak Topo (56 tahun), pemilik warung Segog Gandul